



FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TBC DI PUSKESMAS AERTEMBAGA KOTA BITUNG

Delia Kristia Manorek¹, Theo W. E. Mautang², Lucyana L. Pongoh³

^{1,2,3}Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

manorekdelia@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the relationship between stress levels and the incidence of hypertension in a high-risk hypertension group within the working area of the Kumelembuai Community Health Center. Hypertension is a common health issue, especially among individuals with high-risk factors. One of the factors that can influence the occurrence of hypertension is stress. This research uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The research sample consists of individuals who belong to a high-risk group for hypertension, selected through purposive sampling. Data collection was carried out using a questionnaire to measure stress levels and blood pressure to determine the incidence of hypertension. The research results indicate that there is a significant relationship between stress levels and the occurrence of hypertension in high-risk groups. The higher a person's stress level, the greater the likelihood of experiencing hypertension. This finding indicates the importance of stress management as a preventive measure for hypertension in high-risk groups.

Keywords: *Stress, hypertension, high risk, Kumelembuai Community Health Center.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok risiko tinggi hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kumelembuai. Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi, terutama pada individu dengan faktor risiko tinggi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi adalah stres. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian adalah individu yang termasuk dalam kelompok risiko tinggi hipertensi, yang diambil secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat stres dan tekanan darah untuk menentukan kejadian hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok risiko tinggi. Semakin tinggi tingkat stres seseorang, semakin besar kemungkinan mengalami hipertensi. Temuan ini mengindikasikan pentingnya manajemen stres sebagai salah satu upaya pencegahan hipertensi di kelompok risiko tinggi.

Kata kunci: *Stres, hipertensi, risiko tinggi, Puskesmas Kumelembuai.*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah tahap dalam kehidupan manusia yang dimana mulai menggali kemampuannya dan mengembangkan kemampuan sosial dan identitas dirinya. Perkembangan emosi, psikis, dan fisik pada masa remaja akan berlangsung cepat, hal ini membuat remaja sulit untuk menemukan jati dirinya, sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Masa remaja merupakan kelompok yang lebih rentan mengalami kecanduan dikarenakan masa remaja merupakan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai hal yang tanpa disadari mungkin akan mendatangkan masalah.

Penulis Korespondensi:

Delia Kristia Manorek | manorekdelia@gmail.com

Merokok merupakan salah satu fenomena yang seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik di tempat umum maupun pendidikan sekalipun. Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan mengingat merokok merupakan salah faktor risiko dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian.

Kebiasaan merokok pada umumnya dimulai pada saat usia remaja, perilaku ini dianggap mereka sebagai simbol kedewasaan diri. Perilaku merokok bukan hanya dilakukan oleh kalangan laki-laki dan juga dilakukan pada masa remaja. Persentase Merokok Pada Penduduk Usia ≤ 18 Tahun jenis kelamin Laki-laki pada tahun 2020 sebanyak 7,26%, tahun 2021 7,14% dan tahun 2022 sebanyak 6,54%. Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menunjukkan bahwa para masyarakat ada penduduk masih remaja dan penduduk yang mengkonsumsi rokok setiap hari lebih besar dari penduduk yang tidak mengkonsumsi rokok setiap hari. Kecenderungan peningkatan jumlah perokok remaja dan semakin mudanya usia mulai merokok menjadi keprihatinan tersendiri karena konsekuensi jangka panjang dampak dampak terhadap kesehatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kolerasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Desa Mariri Lama 230 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Frequensi	Persentase %
Usia Responden		
12-33 Tahun	29	59,6%
14-15 Tahun	41	41,4%
Total	70	100%

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow, diperoleh data dengan kelompok usia 12-13 Tahun sebanyak 29 Orang (59,6%) dan Usia 14-15 tahun sebanyak 41 orang (41,4%) responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Jenis Pekerjaan		
Laki-Laki	38	54,3%
Perempuan	32	45,7%
Total	70	100%

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow, diperoleh responden berdasarkan Jenis Kelamin yaitu sebanyak 38 Orang (54,3%) untuk responden berjenis kelamin Laki-laki dan sebanyak 32 Orang (45,7%) untuk jenis kelamin Perempuan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perokok Dalam Keluarga

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Orang Tua (Ayah/Ibu)	57	81,4%
Saudara (Kakak/Adik)	13	18,6%
Total	70	100%

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow, diperoleh sebanyak 57 Orang (81,4%) perokok dalam keluarga dengan kategori Orang Tua (Ayah/Ibu) dan sebanyak 13 orang (18,6%) perokok dalam keluarga dengan kategori Saudara (Kakak/Adik).

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow tentang Rokok

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Pengetahuan Baik	51	72,9%
Pengetahuan Kurang	19	27,1%
Total	70	100%

Dari penelitian yang telah dilaksanakan Pada Remaja Desa Mariri Lama, diperoleh responden dengan Kategori pengetahuan baik sebanyak 51 Orang (72,9%) dan responden dengan kategori pengetahuan kurang 19 Orang (27,1%).

Tabel 5. Gambaran Sikap Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow tentang Rokok

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Positif	48	68,6%
Negatif	22	31,4%
Total	70	100%

Dari penelitian yang telah dilaksanakan Pada Remaja Desa Mariri Lama, diperoleh responden dengan Sikap Positif sebanyak 48 Orang (68,6%) dan responden dengan Sikap Negatif sebanyak 22 Orang (31,4%).

Tabel 6. Gambaran Perilaku Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow tentang Rokok

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Merokok	21	30%
Tidak Merokok	49	70%
Total	70	100%

Dari penelitian yang telah dilaksanakan Pada Remaja Desa Mariri Lama, diperoleh responden yang Merokok sebanyak 21 Orang (30%) dan responden yang tidak Merokok sebanyak 49 Orang (70%).

Analisis Bivariat

Tabel 4.7 Hasil Uji Chi Square hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Merokok Pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023

Pengetahuan	Tindakan				Total		<i>P-value</i>
	Merokok		Tidak Merokok				
	f	%	F	%	f	%	
Pengetahuan Baik	17	24,3%	34	48,6 %	51	72,9%	0,319
Pengetahuan Kurang	4	5,7%	15	21,4 %	19	27,1%	
Total	21	30%	49	70%	70	100%	

Berdasarkan Tabel tabulasi silang antara pengetahuan dan Tindakan Merokok, diketahui sebanyak 17 responden yang memiliki pengetahuan baik yang berperilaku Merokok dan 34 responden memiliki pengetahuan Baik yang berperilaku Tidak Merokok. Selanjutnya terdapat 4 responden memiliki pengetahuan Kurang yang berperilaku Merokok sedangkan terdapat 15 responden berpengetahuan Kurang yang tidak Merokok.

Berasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan Nilai *p-values* (2-sided) pada uji Chi Square adalah sebesar 0,319. Karena nilai *p-values* (2-sided) $0,319 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Merokok pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023”.

Tabel 8. Hasil Uji Chi Square hubungan Sikap dengan Tindakan Merokok Pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023

Sikap	Tindakan				Total		P-value
	Merokok		Tidak Merokok				
	f	%	F	%	f	%	
Positif	20	28,6%	28	40 %	48	68,6%	0,002
Negatif	1	1,4%	21	30 %	22	31,4%	
Total	21	30%	49	70%	70	100%	

Berdasarkan Tabel tabulasi silang antara Sikap dan Tindakan Merokok, diketahui sebanyak 20 responden yang memiliki Sikap Positif yang berperilaku Merokok dan 28 responden memiliki Sikap Positif yang berperilaku Tidak Merokok. Selanjutnya terdapat 1 responden memiliki Sikap Negatif yang berperilaku Merokok sedangkan terdapat 21 responden memiliki Sikap Negatif yang tidak Merokok.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan Nilai *p-values* (2-sided) pada uji Chi Square adalah sebesar 0,002. Karena nilai *p-values* (2-sided) $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Merokok pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023”

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow, diperoleh data dengan kelompok usia 12-13 Tahun sebanyak 29 Orang (59,6%) dan Usia 14-15 tahun sebanyak 41 orang (41,4%) responden. Kemudian Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin yaitu sebanyak 38 Orang (54,3%) untuk responden berjenis kelamin Laki-laki dan sebanyak 32 Orang (45,7%) untuk jenis kelamin Perempuan. Berdasarkan hasil penelitian tentang Perokok dalam Keluarga diperoleh sebanyak 57 Orang (81,4%) perokok dalam keluarga dengan kategori Orang Tua (Ayah/Ibu) dan sebanyak 13 orang (18,6%) perokok dalam keluarga dengan kategori Saudara (Kakak/Adik).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Pada Remaja Desa Mariri Lama mengenai hasil pengetahuan tentang Rokok diperoleh responden dengan Kategori pengetahuan baik sebanyak 51 Orang (72,9%) dan responden dengan kategori pengetahuan kurang 19 Orang (27,1%). Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa sebagian besar remaja lebih memahami tentang bahaya merokok. Menurut Ramdhani, A dkk (2021) Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian dari Sampel, J. R., Engkeng, S., & Munayang, H. (2022)

yaitu tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 37 remaja (84,1%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 7 remaja (15,9%).

Lebih lanjut hasil penelitian mengenai Sikap Remaja tentang Rokok yang telah dilaksanakan Pada Remaja Desa Mariri Lama, diperoleh responden dengan Sikap Positif sebanyak 48 Orang (68,6%) dan responden dengan Sikap Negatif sebanyak 22 Orang (31,4%). Dari hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar remaja memiliki sikap positif tentang Rokok. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Angga, P. Y. (2020) yaitu sebagian besar dari siswa bersikap positif terhadap bahaya rokok. Menurut Ariyanti, V. (2020) Sikap merupakan reaksi evaluatif yang disukai atau tidak disukai terhadap sesuatu atau seseorang, menunjukkan kepercayaan, perasaan, atau kecenderungan perilaku seseorang. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwasanya dalam hal ini sikap menentukan tindakan Remaja dalam memilih mengkonsumsi Rokok atau Tidak. Kemudian berdasarkan hasil penelitian Terdapat 35 responden dari 58 responden atau (60,3%) dari responden dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Remaja di Desa Mariri Lama yang Merokok sebanyak 21 Orang (30%) dan responden yang tidak Merokok sebanyak 49 Orang (70%). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa masih ada sebagian kecil Remaja Desa Mariri Lama sudah mengkonsumsi Rokok walaupun berada di usia yang tidak dianjurkan.

Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Merokok Pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow.

Berdasarkan Tabel tabulasi silang antara pengetahuan dan Tindakan Merokok, diketahui sebanyak 17 responden yang memiliki pengetahuan baik yang berperilaku Merokok dan 34 responden memiliki pengetahuan Baik yang berperilaku Tidak Merokok. Selanjutnya terdapat 4 responden memiliki pengetahuan Kurang yang berperilaku Merokok sedangkan terdapat 15 responden berpengetahuan Kurang yang tidak Merokok. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa responden yang berpengetahuan baik lebih banyak yang tidak merokok dari pada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Kemudian dan Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan Nilai *p-values* sebesar 0,319. maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Merokok pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring, I. B. (2020) yang menunjukan Hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0,361 >0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian dari Handayani, D. (2019) pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok responden didapatkan nilai $p=0,885$. Karena nilai $p>0,05$ sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok santriwan di Pondok Pesantren AlJihad Surabaya. Dari hasil ini juga menunjukan bahwa walaupun remaja memiliki pengetahuan yang baik tidak menjamin untuk tidak merokok. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada sebagian

remaja yang memiliki pengetahuan yang baik akan tetapi masih mengkonsumsi rokok walaupun sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang baik yang tidak merokok. Peneliti berpendapat bahwa perilaku merokok tidak hanya di dasarkan oleh pengetahuan tetapi juga dari keinginan sendiri, lingkungan teman sekitar dan rasa ingin tahu tinggi. Pernyataan ini didukung oleh Mirnawati, M dkk (2018) yang menyatakan bahwa terdapat banyak alasan yang melatar belakangi perilaku merokok remaja. Secara umum, perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Artinya, perilaku merokok selain disebabkan factor-faktor dari dalam diri juga disebabkan faktor lingkungan.

Hubungan Sikap dengan Tindakan Merokok Pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan Tabel tabulasi silang antara Sikap dan Tindakan Merokok, diketahui sebanyak 20 responden yang memiliki Sikap Positif yang berperilaku Merokok dan 28 responden memiliki Sikap Positif yang berperilaku Tidak Merokok. Selanjutnya terdapat 1 responden memiliki Sikap Negatif yang berperilaku Merokok sedangkan terdapat 21 responden memiliki Sikap Negatif yang tidak Merokok.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan Nilai *p-values* (2-sided) pada uji Chi Square adalah sebesar 0,002. Karena nilai *p-values* (2-sided) $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Merokok pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Farkhah, L. (2021) yaitu Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap, bila remaja memiliki sikap yang baik dengan perilaku merokok remaja. Di RT 09 Bojong Raya Jakarta Barat. Hal ini juga ditandai dengan nilai P value = 0,005. Sejalan dengan hasil tersebut hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Rumuat, A. dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri lama Kecamatan Poigar dikarenakan nilai $p=0.000$ lebih dari $p=0,05$ sehingga H_0 di tolak ($p\text{-value}=0,000$). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki sikap Positif maupun sifat negatif sebagian besar tidak merokok. Dari hasil ini peneliti berpendapat bahwasanya sikap menentukan tindakan, yang dalam hal ini sikap remaja menentukan tindakan atau perilaku untuk memilih mengkonsumsi rokok atau tidak. Semakin positif sikap responden, maka semakin positif pula perilaku responden. Pada hal merokok digambarkan semakin positif respon responden dalam merokok maka responden remaja akan bertindak positif menghindari merokok karena akan mengganggu kesehatan dan masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Merokok Pada Remaja Desa Mariri Lama sebagian besar berpengetahuan baik. Sebagian besar Remaja Desa Mariri Lama bersikap Positif tentang merokok, Sebagian

besar tindakan Remaja Tidak Mengkonsumsi Rokok. Tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Merokok pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023, Ada hubungan antara Sikap dengan Tindakan Merokok pada Remaja Desa Mariri Lama Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023

Pengawasan dan pendampingan harus lebih di upayakan oleh masyarakat terlebih khusus orang tua. Agar supaya para remaja lebih memahami tentang bahaya merokok sehingga para remaja tidak mengkonsumsi rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gerungan, (2004). Psikologi Sosial. Bandung: Rafika Aditama
- Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, I. P., Chrisna, C. D., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., ... & Puspitasari, H. P. (2021). Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 20-26.
- Almizi, M., & Hermawati, I. (2018). Upaya Pengentasan Kemiskinan Dengan Mengurangi Konsumsi Rokok Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 239-256.
- Anam, K., & Ilmi, M. B. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2018. *Jurnal Sagacious*, 5(2), 89-92.
- Angga, P. Y. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Smp Negeri 1 Dolopo* (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Angga, P. Y. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Smp Negeri 1 Dolopo* (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Anugrah, D. P. (2019). *Isolasi Nikotin Limbah Puntung Rokok Sebagai Obat Penyembuh Luka Dengan Metode Ekstraksi Sokhlet* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Ariyanti, V. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Diii Farmasi Stikes Muhammadiyah Klaten Terhadap Pemilihan Produk Lipstik* (Doctoral Dissertation, Stikes Muhammadiyah Klaten).
- Badan Pusat Statistik Indonesia, "Presentase Merokok Pada Penduduk Umur 15 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal"
- Badan Pusat Statistik Indonesia, "Presentase Merokok Pada Penduduk Umur 15 Tahun Menurut Provinsi"
- Badan Pusat Statistik Indonesia, "Presentase Merokok Pada Penduduk Usia 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin Tahun Menurut Provinsi"
- Bps Provinsi Sulawesi Utara, "Presentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten Kota Dan Karakteristik Merokok Tembakau"
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Elon, Y., & Malinti, E. (2019). Fenomena Merokok Pada Anak Usia Remaja: Studi Kualitatif. *Klabat Journal Of Nursing*, 1(1), 78-87.
- Farkhah, L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(2), 32-37.

- Farkhah, L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(2), 32-37.
- Galindra, B. G. (2022). *Identifikasi Attitudes Generasi Z Terkait Berjalan Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral Dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Handayani, D. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Santriwan Di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. *Medical Technology And Public Health Journal*, 3(2), 120-126.
- Harigustian, Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita Di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan Akper Yky Yogyakarta*, 12(3), 162-169.
- Lathifah, A. L. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn Di Ciamis (Studi Survei Terhadap Siswa Jurusan Akuntansi Di Tiga Smkn Di Ciamis)* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Lestari, N. (2019). Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
- Lovian, F. S. (2018). *Role Model Ayah Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Sma Muhammadiyah 1 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Mawardi, M. (2019). Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292-304.
- Mirnawati, M., Nurfitriani, N., Zulfarini, F. M., & Cahyati, W. H. (2018). Perilaku Merokok Pada Remaja Umur 13-14 Tahun. *HIGEIA (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2(3), 396-405.
- Nurcholidah, L., & Harsono, M. (2021). Kajian Fintech Dalam Konsep Behaviouristik. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 66-71.
- Nurikasari, N. (2022). *Pengembangan Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa (Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas I Sd Al Azhar Syifa Budi Telaga Bestari Tangerang Banten)* (Doctoral Dissertation, Institut Ptiq Jakarta).
- Palupi, F. H., & Widyasari, I. (2016). "Student Friendly" Pos Pelayanan Remaja Sehat. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 1(01).
- Prautami, E. S., & Rahayu, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Sma Pgri 2 Palembang Tahun 2017. *Nursing Inside Community*, 1(1), 27-32.
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Putro, P. U. W. (2020). Perilaku Organisasi.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021, February). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 2, Pp. 28-35).
- Rumuat, A., Rumayar, A. A., & Rahman, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Merokok Di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10(4).

- Sampe, J. R., Engkeng, S., & Munayang, H. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Desa Kayuwi Satu Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 11(4).
- Samseptiany, I., Baedowi, S., & Arisyanto, P. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Pembelajaran Dan Pengembangan Sikap Anak Berkebutuhan Khusus. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(4), 479-486.
- Sari, M. (2021). *Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohis) Pada Perokok Usia 15-24 Tahun* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Sariani, N., Prihantini, M. P., Winarti, P., Indrawati, S. P. I., Jumadi, S. P. I., Suradi, A., & Satria, R. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Edu Publisher.
- Sembiring, I. B. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Kuta Gugung Kecamatan Naman Teran Tahun. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elizabeth Medan*, 1-92.
- Tri Jayanti, K. N. (2018). *The Overview Ofpermanent Dental Caries And Dentalbrushing Skills On Fourth And Fifth Grade Students Of Sdn 3 Ketewel, Sukawatidistrictganyar Regency In 2018* (Doctoral Dissertation, Jurusan Keperawatan Gigi).
- Wibowo, D. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Arthritis Rheumatoid Pada Lansia Di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 339-356.
- Wulandari, R., & Netrawati, N. (2020). Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5(2), 41-46.
- Zuhera, Y., Habibah, S. H., & Mislinawati, M. (2017). Kendala Guru Dalam Memberikan Penilaian Terhadap Sikap Siswa Dalam Proses pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).